

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya film merupakan alat audio visual yang menarik perhatian orang banyak, karena dalam film memuat adegan yang terasa hidup dan juga adanya sejumlah kombinasi antara suara, tata warna, dan costum (Sumarno, 1996 : 22). Namun dibalik daya tarik film, ada juga pengaruh bagi para penikmatnya, yaitu pesan yang terdapat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton. Dengan adanya adegan-adegan dalam film yang meliputi kekerasan, kejahatan, dan pornografi maka film yang ditonton dengan intensitas yang banyak akan membawa dampak kepada banyak pihak. Dampak-dampak yang ditimbulkan antara lain adalah penonton akan mencontoh perilaku dalam film tersebut sehingga tanpa disadari akan menimbulkan kecemasan dikalangan masyarakat. Oleh karna itu, meningkatnya angka kriminalitas, pelecehan seksual dan kejahatan yang menyebabkan kecemasan pada masyarakat salah satunya disebabkan oleh adegan didalam film.

Salah satu adegan yang turut menyumbang meningkatnya angka kriminalitas dan kejahatan adalah adegan kekerasan. Kekerasan sendiri merupakan suatu penganiayaan, penyiksaan, atau suatu bentuk perlakuan diluar kendali manusia yang dapat mengakibatkan cedera pada orang lain. Kekerasan yang terdapat pada film seringkali dijumpai pada film yang bergenre action atau crime, misalnya film "*Hounds of Love*" yang banyak menampilkan adegan-

adegan kekerasan seperti tendangan, pukulan hingga pemerkosaan. Selain itu, yang mendominasi kekerasan pada film "*Hounds of Love*" adalah unsur budaya luar yang telah dikonsumsi oleh masyarakat dan merubah pola pikir masyarakat bahwa budaya yang mereka lihat justru dianggap baik dan banyak ditiru. Selanjutnya, adegan-adegan kekerasan yang terdapat dalam film "*Hounds of Love*" didominasi oleh adegan kekerasan yang dialami oleh tokoh Vicki Maloney. Vicki Maloney, seorang remaja yang cerdas dan karismatik yang berjuang di dalam batin dengan perpisahan orang tuanya baru-baru ini, menghabiskan akhir pekan di rumah ibunya di pinggiran kota. Tokoh Vicki Maloney kerap mendapatkan kekerasan berupa tendangan, pukulan hingga pemerkosaan semenjak ia diculik oleh sepasang suami istri yang diduga memiliki penyakit psikopat.

Alasan peneliti memilih film "*Hounds of Love*", karena peneliti berasumsi dalam film "*Hounds of Love*" terdapat representasi kekerasan yang dialami oleh seorang perempuan yang bernama Vicki Maloney dalam menghadapi belenggu penyiksaan yang dilakukan oleh sepasang penculik. Selain itu alasan kedua peneliti memilih film "*Hounds of Love*" yaitu karena prestasi atau penghargaan yang telah diraih oleh film "*Hounds of Love*". Film ini mendapatkan banyak penghargaan dan nominasi pada ajang ATOM Awards (Australian Teachers of Media Awards) tahun 2017 dalam kategori sebagai Pemenang Film Fitur Terbaik, kemudian mendapatkan penghargaan dalam Australian Academy of Cinema and Television Arts (AACTA) dalam kategori Aktris Utama Terbaik, Arah Terbaik, Artis pendukung terbaik, Sinematografi Terbaik, Film Terbaik dan memperoleh

nomominasi sebagai Aktor Utama Terbaik, Editing terbaik, Skenario Asli Terbaik, Rambut dan Tata Rias Terbaik. Dalam ajang Brussels International Film Festival mendapatkan nominasi sebagai Sutradara Terbaik, Aktris Terbaik. CinEuphoria Awards tahun 2018 sebagai Sepuluh Besar Tahun Ini - Kompetisi Internasional. Film Critics Circle of Australia Awards kategori Aktor Terbaik, Aktris Terbaik, Aktris Terbaik - Peran Pendukung. Film Critics Circle of Australia Awards dalam kategori Artis pendukung terbaik. Molins de Rei Horror Film Festival dalam kategori Film Terbaik, Aktris Terbaik, Skenario Terbaik. Munich Film Festival sebagai nominasi Best Film By An Emerging Director. Phoenix Critics Circle sebagai nominasi Film Horor Terbaik. Transilvania International Film Festival sebagai nominasi Film Terbaik. Venice Film Festival sebagai pemenang Aktris Terbaik dalam Film Debut (Venice Days). (<https://www.imdb.com>)

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika sebagai metode penelitian untuk menafsirkan makna dari suatu pesan komunikasi baik yang tersirat (tertulis) maupun yang tersurat (tidak tertulis/terucap). Analisis Semiotika sangatlah penting digunakan dalam penelitian sebuah film. Melalui analisis semiotika dapat dikupas tanda dan makna yang diterapkan pada sebuah naskah pidato, iklan, novel, film, dan naskah lainnya. Hasil analisis rangkaian tanda itu akan dapat menggambarkan konsep pemikiran yang hendak disampaikan oleh komunikator, dan rangkaian tanda yang terinterpretasikan menjadi suatu jawaban atas pertanyaan nilai-nilai ideologi dan kultural yang berada di balik sebuah naskah. Semiotika digunakan sebagai alat analisis untuk menemukan makna tersembunyi yang ingin disampaikan oleh pencipta film tersebut. Sistem semiotika yang lebih

penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu (Sobur,2003:129). Selain itu, setiap pesan yang disampaikan dalam film bersifat simbolis dan terdiri dari jaringan atau rangkaian tanda-tanda yang kompleks serta memiliki arti. Dengan demikian, penelitian ini akan berusaha menganalisis makna kekerasan pada tokoh Vicki Maloney dengan film "*Hounds of Love*" sebagai objek penelitiannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Adegan Kekerasan Film "*Hounds of Love*" pada Tokoh Vicki Maloney. Maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apasajakah bentuk-bentuk kekerasan yang dialami tokoh Vicki yang terdapat dalam film "*Hounds of Love*"?
2. Bagaimanakah makna dari bentuk-bentuk kekerasan pada tokoh Vicki yang terkandung di dalam film "*Hounds of Love*"?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengklarifikasikan dan mendiskripsikan bentuk-bentuk kekerasan pada tokoh Vicki yang terdapat dalam film "*Hounds of Love*".
2. Untuk menjelaskan makna bentuk-bentuk kekerasan pada tokoh Vicki dalam film "*Hounds of Love*".

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang kekerasan, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya semiotik.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi masyarakat sebagai pemerhati perfilman dalam mengetahui bentuk-bentuk kekerasan apa saja yang terdapat pada sebuah film.